

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan beberapa pertimbangan, pertama, dengan fenomenologi memungkinkan untuk mengetahui bagaimana fenomena yang terjadi di kampung Inggris Pekanbaru. Sebagaimana kita akan mengetahui pengalaman, motif dan nilai mereka mengikuti pembelajaran di kampung Inggris Pekanbaru. Kedua, dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan fenomena yang terjadi di kampung Inggris Pekanbaru. Dilihat dari adanya perbedaan yang terlihat dari berbagai kursus bahasa Inggris di Pekanbaru.

Pendekatan fenomenologi digunakan dengan sesuai tujuan dari fenomenologi itu sendiri (Smith, 2009:11), yakni menangkap sedekat mungkin bagaimana proses pembelajaran di kampung Inggris Pekanbaru. Penelitian itu pada dasarnya merupakan upaya untuk menemukan teori. Fenomenologi sebagai suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia.

Asumsi pokok fenomenologi adalah manusia secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya. Manusia memiliki paradigma tersendiri dalam memaknai sebuah realitas. Penelitian ini pun dilakukan melalui pengamatan fenomena yang terjadi. Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadaran.

Penelitian fenomenologi harus berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala. Menurut Natanson menggunakan istilah fenomenologi merujuk kepada semua pandangan sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subyektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial.

Inti dari fenomenologi adalah mengamati kehidupan dalam keseharian dalam suasana alamiah. Tradisi secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka sehingga dapat memahami lingkungannya melalui pengalaman personal dan langsung dengan lingkungannya. Menurut Creswell pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu.

Metode fenomenologi, menurut Creswell Studi fenomenologi menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Kaum fenomenologi memandang perilaku manusia yaitu apa yang dikatakan dan dilakukan orang sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya. Untuk dapat memahami arti tingkah laku seseorang, ahli fenomenologi berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang orang lain (Morissan 2013:39).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi data dalam suatu penelitian, dimana sumber menjadi kunci utama masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Pelajar Kampung Inggris Pekanbaru. Oleh karena itu penulis mengambil informan penelitian dari kampung Inggris sebanyak 7 orang. 5 orang dari pelajar kampung Inggris serta tambahan ada 2 orang yaitu Mister Wisnu sebagai pengajar dan pemilik kampung Inggris Pekanbaru. Sir Ilham sebagai pengajar kampung Inggris Pekanbaru.

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No	NAMA	PROFESI	UMUR	PANJANG WAKTU
1	Auzai Ulum	Marketing	24 Tahun	6 Bulan
2	Diana Putri	Mahasiswa	21 Tahun	5 Bulan
3	Nurul Linora	Pelajar (SMA)	17 Tahun	6 Bulan
4	Widya Baskara	Mahasiswa	20 Tahun	5 Bulan
5	Muhammad Ridho Efras	Mahasiswa	21 Tahun	10 Bulan
6	Wisnu	Owner	46 Tahun	-
7	Sir Ilham	Pengajar	24 Tahun	-

Sumber : Olahan Penelitian 2017

Alasan peneliti memilih ke 7 subjek, dilihat dari perpanjangan waktu kursus ke-5 pelajar. Karena banyaknya pelajar kampung Inggris kembali mengikuti pelajaran walaupun mereka telah dinyatakan lulus dari kampung Inggris Pekanbaru. Perpanjangan kursus lebih dari dua kali perpanjangan, terdiri dari berbagai kalangan usia. Tidak hanya di kampung Inggris Pekanbaru, untuk

menambah pengetahuan bahasa Inggris, mereka mengikuti komunitas bahasa Inggris yang ada di Pekanbaru. Alasan memilih 2 owner sebagai informan adalah karena kedua owner memiliki informasi yang di perlukan seperti data berupa video atau foto serta informasi mengenai kampung Inggris ataupun informasi mengenai pelajar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan dicari dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu fenomena yang terjadi pada pelajar di Kampung Inggris Pekanbaru.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilaksanakan di Kampung Inggris Pekanbaru Jl.KH.Ahmad dahlan (depan Universitas Muhammadiyah Riau)/samping Rumah Sakit Eria Bunda.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan dan Minggu ke																																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyusunan Proposal				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																					
2.	Seminar UP																																				
3.	Riset																					x	x	x	x	x	x										
4.	Penelitian Lapangan																																				
5.	Pengolahan dan Analisa Data																																				
6.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																																				
7.	Ujian Skripsi																																				
8.	Revisi Skripsi																																				
9.	Pengadaan dan Penyerahan Skripsi																																				

2. Sumber Data

Ada dua jenis data pilihan yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data dilokasi penelitian (Bungin, 2006:12). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer yang diterima mengenai tanggapan informasi tentang data-data atau informasi yang diperlukan. Perolehan dapat diperoleh langsung dari wawancara dengan informan.
2. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pelajar kampung Inggris Pekanbaru yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti dokumentasi, data dari instansi dan sebagainya dijadikan sebagai informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Ghony & Almanshur, 2012, p.164). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung sesuai dengan masalah yang akan diteliti yang ada dilapangan pada pelajar kampung Inggris Pekanbaru. Observasi menurut Usman dan Akbar (2009: 52) yaitu pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan dilakukan secara langsung. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial. Observasi dilakukan agar peneliti melakukan tugasnya seperti mengamati dan mencari data. Tidak hanya observasi, Peneliti juga mengikuti proses pembelajaran di kampung Inggris dan melihat bagaimana kegiatan dan aktivitas pelajar kampung Inggris disamping itu peneliti melakukan pengamatan mendalam agar memperoleh data yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara semistruktur yang terpilih menjadi alat penggalian data. Pada wawancara semi-terstruktur, peneliti merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar wawancara. Tetapi daftar tersebut digunakan untuk menuntun bukan untuk mendikte wawancara tersebut (Smith, 2006). Wawancara semiterstruktur ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya, perlu ketelitian dari peneliti dalam mendengarkan dan mencatat informasi

dari informan (Sugiyono, 2010:194). Pewawancara lebih bebas untuk meneliti wilayah-wilayah menarik dan bisa menarik perhatian partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, film, rekaman suara, dan sebagainya (Sugiyono, 2013:240). Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang kaya dan mendorong serta berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian (Moleong, 2005:3). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada interview.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dalam penelitian sebagai tujuan agar data mendapatkan hasil yang relevan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, Peneliti menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan tulisan pribadi, gambar atau foto. Teknik ini dilakukan agar dapat membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus tersebut sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013 : 2). Analisis

data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat infomasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif (Moleong, 2012: 248) adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola. Selanjutnya menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai suatu yang dipaparkan seperti apa adanya saat penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menampilkan deskriptif sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi serta sifat-sifat populasi atau daerah yang telah ditentukan (Suryabarata, 2010: 75)

Dapat disimpulkan bahwa, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.